

**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN
DALAM MENGHADAPI PERKAWINAN
DITINJAU DARI STATUS ASAL KELUARGA**

Skripsi

Oleh :

NOVITA HAPSARI

06.40.0214



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSTAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2010

**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN
DALAM MENGHADAPI PERKAWINAN
DITINJAU DARI STATUS ASAL KELUARGA**

Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Guna
Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi**

Oleh :

NOVITA HAPSARI

06.40.0214



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSTAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2010

HALAMAN PENGESAHAN

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi**

Pada Tanggal :

15 November 2010

Mengesahkan

Fakultas Psikologi

Universitas Katolik Soegijapranata

Dekan,

(Dr. Kristiana Haryanti, M.Si.)

Dewan Penguji

1. Siswanto, S.Psi., M.Si (.....)
2. Dr. Y. Bagus Wismanto, M.S (.....)
3. Drs. Pius Heru Priyanto, M.Si (.....)

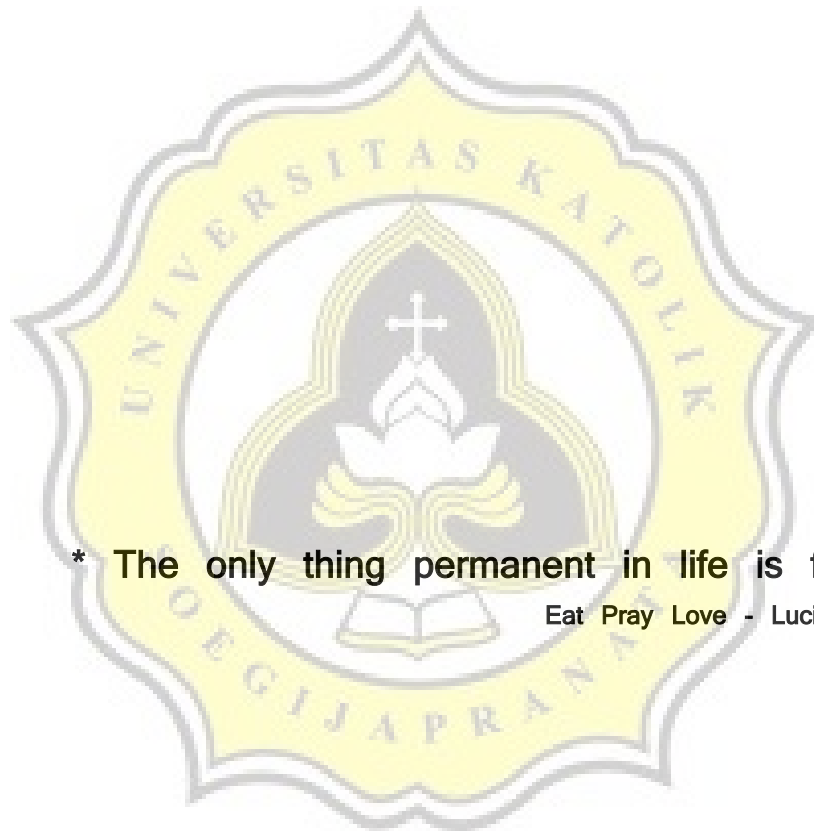


**Kupersembahkan karya ini untuk semua
orang yang kusayangi..
Terutama bagi mereka yang merasa cemas
akan perkawinan..**

“It’s better to come from a broken home than to live in one”

Airport-Dana Wynter

MOTTO



*** The only thing permanent in life is family ***

Eat Pray Love - Lucia Guzzardi

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Berkat-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu tersusunnya skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih di antaranya kepada :

1. Ibu Dr. Kristiana Haryanti, M.Si, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan ijin menyusun skripsi ini.
2. Siswanto, S.Psi, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia dan dengan sabar memberikan bimbingan. Arahan, dan petunjuk disela-sela kesibukannya yang padat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Drs. Y. Sudiantara, M.S. selaku dosen wali yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
4. Drs. Haryo Goeritno, M.Si, selaku dosen penguji proposal yang telah bersedia memberikan arahan dan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik.
5. Dr. Y. Bagus Wisanto, M.S. dan Drs. Pius Heru Priyanto, M.Si selaku dosen penguji skripsi yang telah bersedia memberikan arahan dan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik.

6. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah banyak memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tanpa kesulitan.
7. Papa, Mama, dan adik-adikku tercinta. Terimakasih atas doa dan dukungannya.
8. Mas Ngurah Arya Teguh Budhiutama tersayang, yang selalu cerewet dalam memberikan semangat agar skripsi ini segera diselesaikan.
9. "Famz dan Tetangga" terkasih : Putri Rahmatia, Dea Chinantya Sutisna, Dita Septi Aryani, Mliwes Hardhadhedali, Herlina Antandjaya, Marlinne Furry, Desty Setyawati. Kalian sahabat-sahabat terbaik. Terimakasih doa, semangat, dan kebersamaan selama ini.
10. Pradiza Mahidayu Putri, Verina Suci Narasti, Dessy Priska Natalia, terimakasih bantuannya untuk mencarikan subyek.
11. Seluruh subyek yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi skala. Tanpa kalian penelitian ini tidak mungkin bisa berjalan.
12. Teman-teman seangkatan, seperjuangan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Tetap semangat teman-teman.
13. Serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan di sini satu persatu. Terimakasih atas bantuannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berterimakasih atas kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Semarang, November 2010

Penulis



Abstraksi

Perkawinan merupakan wujud menyatunya dua sejoli ke dalam satu tujuan yang sama. Pada usia dewasa awal perencanaan tentang masa depan lebih banyak berhubungan dengan masalah karir dan perkawinan. Individu sangat membutuhkan lingkungan keluarga. Hubungan keluarga yang baik merupakan salah satu syarat bagi proses perkembangan individu, khususnya individu dewasa awal yang akan menghadapi perkawinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris perbedaan tingkat kecemasan dalam menghadapi perkawinan yang ditinjau dari status asal keluarga. Hipotesis penelitian ini adalah "ada perbedaan tingkat kecemasan dalam menghadapi perkawinan yang berasal dari keluarga utuh dengan yang berasal dari keluarga bercerai". Subyek penelitian ini berjumlah 46 dengan ciri-ciri usia dewasa awal 18-40 tahun, berasal dari orangtua utuh atau bercerai, dan belum pernah menikah. Kecemasan dalam menghadapi perkawinan diukur dengan skala kecemasan. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan Uji-t, didapatkan hasil $p=0,002$ ($p<0,01$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat kecemasan yang sangat signifikan dalam menghadapi perkawinan ditinjau dari status asal keluarga.

Kata kunci : kecemasan dalam menghadapi perkawinan, keluarga utuh keluarga bercerai, dewasa awal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
---------------------	----

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	12
C. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Kecemasan dalam Menghadapi Perkawinan	14
1. Pengertian Kecemasan dalam Menghadapi Perkawinan	14
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan dalam Menghadapi Perkawinan	17
3. Gejala-gejala Kecemasan dalam Menghadapi Perkawinan	20
4. Macam-macam Kecemasan dalam Menghadapi Perkawinan	23
5. Dewasa Awal	26
B. Status Keluarga	28
1. Pengertian Status Keluarga	28
C. Perbedaan kecemasan dalam menghadapi perkawinan antara	

dewasa yang berasal orangtua utuh dengan dewasa yang berasal dari orangtua bercerai	34
D. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Metode Penelitian yang Digunakan	41
B. Identifikasi Variabel Penelitian	41
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
1. Kecemasan dalam Menghadapi Perkawinan	41
2. Status Asal Keluarga	42
D. Subyek Penelitian	42
1. Populasi	42
2. Teknik Pengambilan Sampel	43
E. Metode Pengumpulan Data	44
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	45
1. Validitas Alat Ukur	45
2. Reliabilitas Alat Ukur	46
G. Metode Analisis Data	47
BAB IV PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN	48
A. Orientasi Kancha Penelitian	48
B. Persiapan Penelitian	50
1. Penyusunan Alat Ukur	50
a. Skala Kecemasan	50
2. Perijinan Penelitian	51
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	51
C. Pelaksanaan Penelitian	53

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Uji Asumsi.....	56
a. Uji Normalitas	56
b. Uji Homogenitas	56
2. Uji Hipotesis	57
B. Pembahasan	57
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : <i>Blue Print</i> Skala Kecemasan dalam Menghadapi Perkawinan	45
---	----

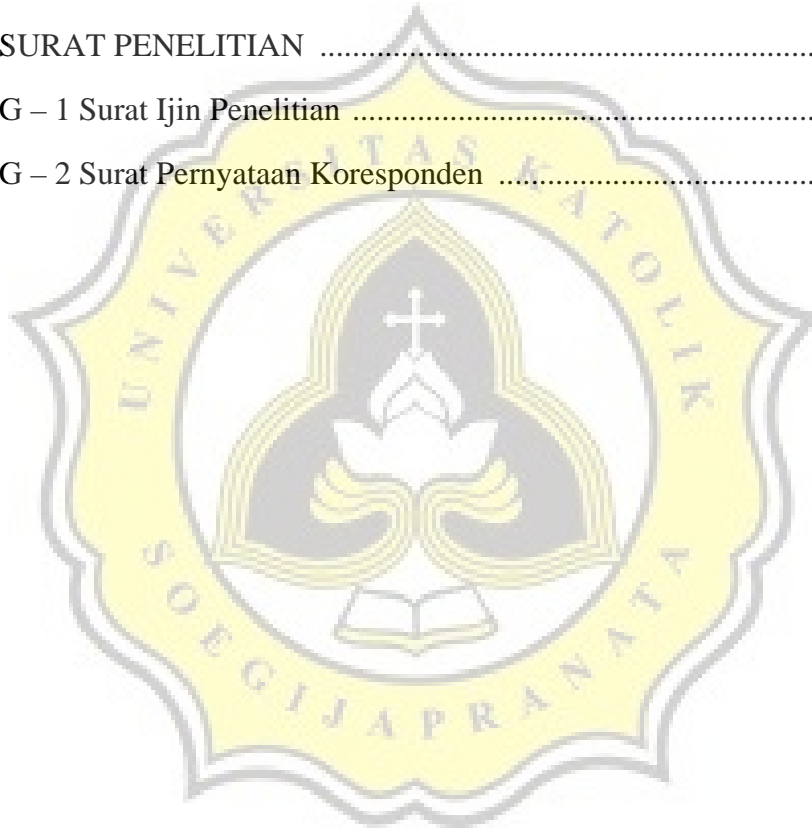
Tabel 2 : Kecamatan di Semarang	49
Tabel 3 : Sebaran Item Skala Kecemasan dalam Menghadapi Perkawinan	51
Tabel 4 : Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kecemasan dalam Menghadapi Perkawinan	52



DAFTAR LAMPIRAN

A. SKALA PENELITIAN	71
---------------------------	----

Skala Kecemasan dalam Menghadapi Perkawinan	72
B. DATA UJI COBA SKALA PENELITIAN	76
C. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA PENELITIAN	80
D. DATA PENELITIAN	85
E. UJI ASUMSI	89
F. ANALISIS DATA	91
G. SURAT PENELITIAN	94
G – 1 Surat Ijin Penelitian	95
G – 2 Surat Pernyataan Koresponden	96



BAB I
PENDAHULUAN